

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi saat ini persaingan dunia bisnis semakin kompetitif. Tingkat kompetisi antar perusahaan semakin mendorong para pengusaha untuk menemukan cara atau alternatif kegiatan yang dapat digunakan sebagai jalan agar usahanya tetap tumbuh dan berkembang di tengah persaingan perdagangan global.

Pada persaingan ini perusahaan bukan hanya bersaing dengan perusahaan yang ada dalam satu wilayah, melainkan bersaing dengan perusahaan yang berada di negara lain, bahkan persaingan ini terjadi dengan perusahaan di seluruh dunia. Untuk itu, perusahaan dituntut untuk bersaing dalam tiga aspek, yaitu fleksibilitas, mutu dan biaya. Fleksibilitas berarti bahwa pengusaha harus mampu memenuhi selera pasar dan dapat memberi manfaat yang lebih baik bagi konsumen. Mutu produk yang sesuai dengan harapan konsumen akan banyak diminati dan akan membawa perusahaan memimpin pasar. Biaya berhubungan dengan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perusahaan secara efisien dan efektif sehingga mampu menghasilkan produk dengan harga terjangkau oleh konsumen. Oleh sebab itu perusahaan harus mampu menghilangkan atau menekan pemborosan yang terjadi yang tidak memberikan nilai tambah bagi perusahaan.

Perusahaan sebagai organisasi *profit-oriented* mempunyai tujuan untuk mendapatkan keuntungan. Untuk mendapatkan keuntungan perusahaan dituntut untuk selalu melakukan perbaikan dalam hal sumber daya maupun teknologi, agar dapat meningkatkan mutu produk.

Bagi konsumen, dengan semakin banyaknya produk yang ditawarkan maka akan semakin banyak pula pilihan yang dihadapi. Faktor mutu saat ini menjadi pertimbangan penting konsumen untuk membeli produk yang ditawarkan. Maka dari itu, perusahaan selalu dituntut untuk meningkatkan mutu produknya, sehingga dapat memberikan kesan di masyarakat dan mengurangi biaya atas produk itu sendiri, yaitu berkurangnya biaya kegagalan atau kerusakan.

Apabila perusahaan ingin memenangkan persaingan ini, maka perusahaan harus mampu memenuhi harapan konsumen atas mutu produknya. Dalam mencapai mutu produk yang baik diperlukan dimensi mutu yang mencakup, yaitu efektivitas kinerja produk, produk yang tahan lama, produk sesuai dengan spesifikasi tertulis, adanya keuntungan tambahan, nama bercitra mutu tinggi. Perusahaan perlu memenuhi mutu berdasarkan sudut pandang konsumen.

Strategi mutu juga dapat digunakan untuk memenangkan persaingan, karena aspek mutu sukar ditiru dan tidak setiap perusahaan mampu mencapai supertoritas mutu. Sehingga masalah mutu semakin mendapat perhatian, baik dalam pengukuran,

pengendalian, dan pengembangan mutu produk lebih lanjut. Disamping sebagai alat bantu bagi manajemen dalam pengambilan keputusan, laporan biaya mutu juga merupakan suatu alat untuk menilai kinerja perusahaan dalam kaitannya dengan mutu produk.

Oleh karena itu, perusahaan perlu membuat laporan biaya mutu agar dapat digunakan untuk menentukan langkah pengendalian operasi perusahaan, dan mampu menunjukkan perubahan biaya mutu yang dikeluarkan oleh perusahaan dan pengaruhnya terhadap kinerja perusahaan. Pada perusahaan paving Kartekp Rahayu belum diterapkan biaya mutu, pada hal laporan biaya mutu dapat digunakan sebagai alat pengendalian.

Dari uraian diatas maka dilakukan penelitian untuk membantu perusahaan untuk membuat laporan biaya mutu secara tepat, sehingga biaya mutu yang dikeluarkan dapat diketahui oleh perusahaan.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : Bagaimana penerapan dan pelaporan biaya mutu yang diterapkan oleh perusahaan secara tepat ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui cara penerapan dan pelaporan biaya mutu oleh perusahaan dalam kaitannya dengan mutu produk yang dihasilkan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Penulis

Dapat memperoleh gambaran bagaimana usaha perusahaan dalam menjaga dan meningkatkan mutu produk jaga untuk memudahkan pihak manajemen dalam memahami tentang penerapan dan pelaporan biaya mutu secara tepat.

2. Bagi Perusahaan

Penerapan biaya mutu dapat digunakan sebagai alat bantu untuk menilai kinerja perusahaan terutama dalam kaitannya dengan mutu produk yang dihasilkan.

3. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan bahan perbandingan yang kemungkinan akan mengadakan penelitian lebih lanjut dalam menyempurnakan karya ilmiah ini.

